

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA, DANA DESA DAN
ALOKASI DANA DESA TERHADAP BELANJA DESA DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

DWINGKI RENALDY

NPM. 2201120009.P

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2024


**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwingki Renaldy
Nomor Pokok/NPM : 2201120009.P
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA, DANA
DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
BELANJA DESA DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN

Pembimbing Skripsi

Tanggal 01-10-2021 Pembimbing I


: Dra. Sonang P. Pangaribuan, MM., Ak., CA
NIDN. 8903220021

Tanggal 30-09-2021 Pembimbing II


: Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 0223128902

053 /PS/DFEB/ 24

Mengetahui,

Dekan




Dr. Msy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi



Meti Zullyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwingki Renaldy
Nomor Pokok/NPM : 2201120009.P
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA, DANA
DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
BELANJA DESA DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN

Penguji Skripsi


Tanggal... 01 - 10 - 2024... Ketua penguji


: Dra. Sonang P. Pangaribuan, MM., Ak., CA
NIDN. 8903220021

Tanggal... 30 - 09 - 2024... Penguji I


: Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak
NIDN. 0223128902

Tanggal... 30 - 09 - 2024... Penguji II



: Yancik Syafitri, SE., M.Si
NIDN. 0225026401

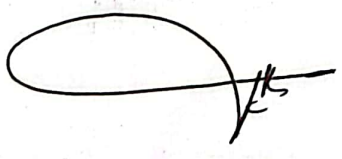
033 /PSIDFEB/24

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


: Dr. Msy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401


: Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

— QS Al-Inshirah, Ayat 5-8

"I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for being me at all times,"

~Snoop Dogg ~

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat"

"Rawatlah (ilmu) apa yang ada pada dirimu, teruslah belajar & tetap rendah hati"

~Pak Yancik, Bu Sonang & Bu Amanda~

Kupersembahkan kepada :

1. Untuk Kedua Orang tuaku Tercinta
2. Kakak, adik-adik, ipar dan keponakanku yang kusayangi
3. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti
4. Sahabat dan Teman Seperjuangan
5. Almamaterku

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwingki Renaldy
NPM/Nomor Pokok : 2201120009.P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.



Palembang, September 2024


Dwingki Renaldy

KATA PENGANTAR

Belanja Desa merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembangunan Desa yang efektif dan efisien. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Belanja Desa tersebut adalah Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dapat mempengaruhi Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pengambil kebijakan dalam mengelola keuangan daerah.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti
4. Ibu Dra. Sonang P. Pangaribuan, MM., Ak., CA selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta pengarahan dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Ibu Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta pengarahan dan saran-saran kepada peneliti selama menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Tridinanti yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.

7. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan perhatian serta dukungan moril, material dan doanya untuk penulis.
8. Diri sendiri atas ketekunan, dedikasi dan semangat yang tidak pernah padam dengan segala tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat dan teman seperjuangan Angkatan 2022 dan Transisi 2022 Universitas Tridinanti.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti dan rekan-rekan yang akan menyusun skripsi.

Palembang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Teori Keagenan	9
2.1.2 Belanja Desa.....	10
2.1.3 Pendapatan Asli Desa.....	11
2.1.4 Dana Desa	12
2.1.5 Alokasi Dana Desa	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
2.4 Hipotesis.....	21
2.4.1 Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan	22

2.4.2 Pengaruh Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan.....	23
2.4.3 Pengaruh Dana Desa Terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan.....	24
2.4.4 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Tempat Penelitian.....	26
3.1.2 Waktu Penelitian	26
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.2.1 Sumber Data.....	26
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	27
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel.....	28
3.3.3 Sampling	28
3.4 Rancangan Penelitian.....	31
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	31
3.5.1 Variabel Penelitian	31
3.5.2 Definisi Operasional.....	33
3.6 Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Teknik Analisis.....	35
3.7.1 Statistik Deskriptif	35
3.7.2 Uji Normalitas.....	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.4 Analisis Regresi Berganda	38
3.7.5 Koefisien Determinasi.....	38
3.7.6 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41

4.1.1	Gambaran Umum Desa di Provinsi Sumatera Selatan.....	41
4.1.2	Hasil Pengolahan Data	43
4.2	Pembahasan.....	56
4.2.1	Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa secara simultan berpengaruh Belanja Desa.....	56
4.2.2	Pendapatan Asli Desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa.....	58
4.2.3	Dana Desa secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Desa.....	60
4.2.4	Alokasi Dana Desa secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Desa.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2022.....	4
1.2 Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 Kriteria Sampel	29
3.2 Sampel setelah dikurangi data <i>outlier</i>	30
3.3 Variabel dan Definisi Operasional	33
3.4 Keputusan Uji Autokolerasi.....	37
4.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Provinsi Sumatera Selatan	42
4.2 Uji Statistik Deskriptif	43
4.3 Uji Normalitas <i>Monte Carlo</i>	45
4.4 Uji Multikolinearitas	46
4.5 Uji Heteroskedastisitas	47
4.6 Uji Autokorelasi	49
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
4.9 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	53
4.10 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji Statistik t).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	21
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Pendapatan Asli Desa di Provinsi Sumsel 2019 - 2022.....	71
2. Data Dana Desa di Provinsi Sumsel Tahun 2019 – 2022.....	72
3. Data Alokasi Dana Desa di Provinsi Sumsel Tahun 2019 – 2022	73
4. Data Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2022.....	74
5. Data Sampel Sebelum <i>Outlier</i> dan Transformasi ke Akar Kuadrat (SQRT).....	75
6. Data Sampel Setelah <i>Outlier</i> dan Transformasi ke Akar Kuadrat (SQRT).....	78
7. Data <i>Output</i> SPSS	79
8. Tabel Persentase Distribusi F Probabilita = 0,05	82
9. Tabel Persentase Distribusi t (df = 1 – 40).....	83
10. Tabel <i>Durbin-Watson</i> $\alpha = 5\%$	84

ABSTRAK

DWINGKI RENALDY. Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Provinsi Sumatera Selatan. (Dibawah bimbingan Ibu Dra. Sonang P. Pangaribuan, MM., Ak., CA dan Ibu Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dikhususkan hanya pada Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Data penelitian menggunakan data sekunder. Data penelitian diperoleh dari laporan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah desa di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah sampel sebanyak 10 Kabupaten/Kota dengan total pengamatan 40 data laporan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah desa di Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa, berpengaruh positif terhadap Belanja Desa selanjutnya secara parsial Pendapatan Asli Desa tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa sedangkan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, berpengaruh positif terhadap Belanja Desa.

Kata Kunci : PADes, DD, ADD, Belanja Desa.

ABSTRACT

DWINGKI RENALDY. *The Impact Of Village Original Income, Village Funds, And Village Fund Allocation On Village Expenditure In South Sumatra Province (Supervised by Dra. Sonang P. Pangaribuan, MM., Ak., CA and Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak)*

This study aims to determine the Impact of Village Original Income, Village Funds, and Village Fund Allocation on Village Expenditure in South Sumatra Province. The research is specifically focused on the regencies/cities within South Sumatra Province. The study utilizes secondary data obtained from the revenue and expenditure realization reports of village governments in South Sumatra Province. The sample consists of 10 regencies/cities with a total of 40 observation data points from the village government revenue and expenditure realization reports in South Sumatra Province. The data analysis technique employed is multiple linear regression using SPSS software version 26. The results indicate that simultaneously, Village Original Income, Village Funds, and Village Fund Allocation have a positive effect on Village Expenditure. Furthermore, partially, Village Original Income does not affect Village Expenditure, whereas Village Funds and Village Fund Allocation positively affect Village Expenditure.

Keywords: *Village Original Income, Village Funds, Village Fund Allocation, Village Expenditure.*

RIWAYAT HIDUP

Dwingki Renaldy, dilahirkan di Kemang pada tanggal 06 Mei 2000 dari Ayah Jauhari dan Ibu Holpiah. Ia anak kedua dari empat bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 04 Kemang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMPN 03 Sanga Desa dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Akuntansi pada tahun 2018 di SMKN 1 Sekayu dan melanjutkan Pendidikan Diploma III Akuntansi yang diselesaikan pada tahun 2021 di Politeknik Negeri Sriwijaya. Pada tahun 2022, ia melanjutkan pendidikan Strata 1 memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti.

Palembang, September 2024

Dwingki Renaldy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara Republik di mana terdapat banyak wilayah berbeda. Wilayah ini dimulai sebagai provinsi, yang kemudian dibagi menjadi kabupaten atau kota. Setiap kabupaten atau kota terdiri dari berbagai kecamatan, dan setiap kecamatan dibagi lagi menjadi desa atau kelurahan. Jadi, desa adalah unit paling kecil dari struktur pemerintahan yang ada di Indonesia.

Menurut Ariadi (2019:137) , “Desa memiliki hak otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Salah satu bentuk otonomi desa adalah memilih pemerintahnya sendiri melalui pemilihan kepala desa”. Sejalan dengan peningkatan otonomi daerah, pemerintah pusat yang membantu desa harus mengamati dan memfokuskan pembangunan desa lewat pemerintah desa yang otonom serta melibatkan masyarakat secara dinamis dalam prosesnya. Sesuai dengan potensinya, desa dapat mengatur urusan rumah tangganya sendiri, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Meskipun demikian, kewenangan desa tetap diatur oleh Undang - Undang.

Proses pembangunan desa meliputi perencanaan, implementasi, dan pemantauan yang dilakukan dengan nilai-nilai kebersamaan, kerukunan, dan gotong-royong demi meraih keharmonisan serta kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hasil yang optimal, pembangunan desa harus direncanakan secara terkoordinasi, dengan batasan waktu, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi geografis desa yang bersangkutan. Supaya masyarakat

dapat mencapai kesejahteraan, pengurusan Dana Desa oleh aparat desa harus dilakukan dengan optimal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Permendesa PDTT No. 16 Tahun 2018, “Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat”. Dana desa dialokasikan untuk pembangunan desa dimanfaatkan guna membangun serta memelihara fasilitas umum, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, serta mendukung usaha ekonomi produktif. Tujuan dari pemanfaatan dana desa untuk peningkatan kapasitas penduduk desa adalah ingin meningkatkan kemampuan penduduk untuk berwirausaha, meningkatkan pendapatan, menaikkan tingkat finansial perorangan dan rombongan masyarakat, menghormati aparat Dana Desa, dan memperkuat tata kelola lembaga desa serta kegotongroyongan masyarakat.

Menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2015, “Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat”. Menurut Amin (2023:38), “Setiap tahun, pemerintah mengalokasikan anggaran untuk dana desa secara nasional dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara”. Dana Desa disalurkan melalui RKUN ke RKD melalui RKUD. Selama tahun anggaran berjalan dana desa didistribusikan secara bertahap.

Selain memperoleh transfer dana desa, desa juga menerima alokasi dana desa berdasarkan UU No 6 Tahun 2014, “Alokasi dana desa sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus”.

Sumatera Selatan adalah sebuah provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak ke-3 (tiga) di Sumatera sesudah Provinsi Sumut dan Provinsi Lampung. Sumsel memiliki 14 Kabupaten/Kota, 241 Kecamatan serta 3.270 Desa/Kelurahan (<https://sumsel.bps.go.id>). Sumatera Selatan memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan dan memajukan desanya.

Selain itu, ada 165 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar/eceran, dan ada 41 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang jasa lainnya. Pendataan potensi desa ini juga menunjukkan potensi ekonomi yang dimiliki desa/kelurahan, terdapat 684 desa/kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 53 desa/kelurahan yang mengeksport produk unggulannya ke negara lain. Meskipun desa/kelurahan di Sumatera Selatan memiliki potensi desa yang sebesar itu, namun tidak sejalan dengan kemakmuran masyarakatnya hal ini dapat dilihat dengan tingginya tingkat kemiskinan ekstrem di Sumatera Selatan.

Dilansir dari detik.com, pada tahun 2021 tingkat kemiskinan ekstrem di Sumatera Selatan mencapai 3,14 persen tetapi meningkat menjadi 3,19 persen pada tahun 2022. Di tahun yang sama tercatat alokasi dana yang cukup besar untuk program perlindungan sosial di Sumatera Selatan salah satunya adalah Penyaluran BLT Desa sebesar Rp2,56 Triliun. Christyana menjelaskan bahwa meskipun alokasi

dana besar untuk bantuan, kemiskinan masih meningkat atau turunnya sangat kecil. Ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas program-program bantuan dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat.

Salah satu upaya untuk mengurangi kemiskinan adalah melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun seperti dilansir dari liputan6.com ternyata BUMDes di Sumsel Kurang optimal, dari 2.800 BUMDes yang ada di 14 kabupaten/kota Sumsel, hanya 2.500 yang terdaftar, dan dari ribuan BUMDes tersebut, hanya dua BUMDes yang berjalan efektif saat berita ini diterbitkan. Sejalan dengan hal tersebut ternyata Realisasi Pendapatan Asli Desa di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2019 sampai 2022 tidak mencapai 1% dari Dana Desa ditambah Alokasi Dana Desa di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil yang tidak mencapai 1% tersebut memberikan gambaran bahwa BUMDes belum berjalan optimal untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa dan mengindikasikan bahwa desa-desa di Sumsel belum mandiri dalam memperoleh penghasilannya. Adapun Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2022 (Dalam Rupiah)

Tahun	PADesa	Dana Desa	Alokasi Dana Desa	Belanja Desa
2019	17.043.320.000	2.682.145.630.000	1.373.390.000.000	4.272.049.498.000
2020	21.955.647.000	2.729.599.582.000	1.346.655.922.000	4.138.022.635.000
2021	32.772.995.072	2.688.198.901.760	1.423.002.173.440	4.242.172.868.740
2022	12.479.439.625	2.527.032.617.984	1.480.097.345.536	4.047.482.478.226

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024 (Data Diolah)

Dari data tersebut terlihat bahwa Pendapatan Asli Desa sangat kecil jika dibandingkan dengan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Sumatera Selatan. Meskipun demikian, di tahun 2020 dan 2021 Pendapatan Asli Desa mengalami

kenaikan yang sangat signifikan, kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan yang drastis bahkan tidak mencapai realisasi Pendapatan Asli Desa dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Dana Desa dari tahun 2019-2022 juga cukup berfluktuasi yaitu mengalami kenaikan di tahun 2020 kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 dan 2022.

Tabel tersebut juga menampilkan Alokasi Dana Desa yang cukup stabil mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan 2022, meskipun mengalami penurunan di tahun 2020. Sama halnya dengan Belanja Desa yang mengalami penurunan di tahun 2020, lalu naik di tahun 2021 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022. Fenomena yang diamati adalah kecenderungan ketika Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa mengalami kenaikan, Belanja Desa juga mengalami Peningkatan. Sebaliknya, jika Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa mengalami penurunan, Belanja Desa juga cenderung turun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Kecamatan Makarti Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan oleh Ningrum (2021), menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Desa tidak mempengaruhi Belanja Desa karena Pendapatan Asli Desa jumlahnya relatif kecil. Sementara itu, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa mempengaruhi Belanja Desa. Selanjutnya berdasarkan Penelitian Dasuki (2020:52) menyatakan bahwa Pendapatan Asli Desa dan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap Belanja Desa. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan Muslikah dkk (2020:10) menyatakan bahwa secara parsial pendapatan asli desa dan alokasi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja desa bidang pendidikan, dan untuk dana desa berpengaruh secara

signifikan terhadap belanja desa bidang pendidikan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati (2019:15) mengungkapkan bahwa Pendapatan Asli Desa tidak berpengaruh terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan Desa tetapi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan Desa.

Dari penelitian sebelumnya yang telah dibahas di atas menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa, Penelitian ini mencoba untuk mengkonfirmasi hasil-hasil tersebut dengan data yang lebih luas dan periode waktu yang lebih panjang. Selanjutnya penelitian sebelumnya yang dilakukan pada skala kecamatan atau kabupaten tertentu saja sedangkan penelitian ini dilakukan dengan skala yang lebih luas yaitu mencakup seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk periode 2019-2022.

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan latar belakang masalah yang telah diberikan di atas adalah :

1. Apakah Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2022 ?

2. Apakah Pendapatan Asli Desa berpengaruh terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2022 ?
3. Apakah Dana Desa berpengaruh terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 - 2022?
4. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 – 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa secara simultan terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 - 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Desa terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 - 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Desa terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 - 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 - 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kalangan akademisi dalam pengembangan ilmu

pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik. Penelitian ini berfokus pada akuntansi pemerintahan, dengan penekanan khusus pada pengelolaan keuangan desa. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan memperkaya literatur akademik, sekaligus memberikan landasan teori yang lebih kuat bagi studi-studi selanjutnya di bidang ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berguna bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Rekomendasi ini akan menjadi panduan untuk meningkatkan efektivitas penyaluran dana desa, guna mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan pengelolaan dana yang lebih transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P. (2023). *Mahir Keuangan Desa : Sistem dan Prosedur*. Lautan Pustaka.
- Amin, F. (2023). *Keuangan Pemerintah Desa: Sumber Pendpaatan, Alokasi Belanja, dan APBDes*. Penerbit Deepublish.
- Ariadi, A. (2029). Perencanaan Pembangunan. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147. <https://doi.org/10.51826/fokus.v2i1i.737>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Keuangan Pemerintah Desa*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (n.d.). *Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan 2021-2023*. Retrieved June 2, 2024, from <https://sumsel.bps.go.id>
- Bawano, I. R., & Setiadi, E. (2019). *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa* (Junaidi (ed.)). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dasuki, T. tomarta sugema. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kab. Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 41–54. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.423>
- Egita, F. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Desa Dengan Pendekatan Fenomena Flypaper Effect Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan*.
- Erowati, D. (2021). *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa* (Turtiantoro (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Hajri, R., & Razak, L. A. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Buhung Bundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Tangible Journal*, 8(1), 64–71. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.341>
- Hasan, K., & Tanesab, M. E. (2021). Pengaruh pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana perimbangan desa terhadap belanja desa. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 2(3), 166–178. <https://doi.org/10.52300/jmso.v2i3.3632>
- Indika, Mi., Marliza, Y., & Marisa, A. (2022). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Pemerintah Desa Rantau Kadam Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utar. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen Journal*, 2(1), 6. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai/article/view/247>
- Inge, N. (2021). *BUMDes di Sumsel Kurang Optimal, Akademisi Disiapkan Jadi Pendamping*. <https://www.liputan6.com/regional/read/4565600/bumdes-di-sumsel-kurang-optimal-akademisi-disiapkan-jadi-pendamping>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3*, 305–360.
- Kusumah, E. P. (2023). *Metode Penelitian Bisnis: ANalisis Data Melalui SPSS dan Smart-PLS*. Penerbit Deepublish Digital.

- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Kunawangsi, T. P. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan dan Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Mulyani, H. S. (2020). Analisis Fenomena Fly Paper Effect Dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 28–46. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.173>
- Murti, R. S. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (Add), Bagi Hasil Pajak Retribusi (BHPR) Danjumlah Sawah Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pertanian Tahun 2017 (Studi Empiris di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri)*.
- Muslikah, S., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Pad), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4457>
- Ningrum, D. A. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kecamatan Makarti Jaya Provinsi Sumatera Selatan*.
- Pajar, D. R. (2023). *Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat* (D. W. Sharfina (ed.)). Duta Pustaka Indonesia.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Thn 2018 Tentang Prioritas Permendesa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Thn 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana, 1 (2019).
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor.49/PMK.07/2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan. Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa, Peraturan Menteri Keuangan RI 1 (2016).
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 Perubahan PP 43 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU 6 2014 Tentang Desa (2015).
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Thn 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN (2014).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (2015).
- Putra, S., Robert, P., Mersa, R., Sukwika, T., & Sarman, F. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa* (Tarmizi (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Rismawaty, B. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi: Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 67–88. <https://journal.stiepasim.ac.id/index.php/JMA/article/view/112>
- Saputra, I., Nurhidayah, & Saraswati, E. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADES), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Serta Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi (BHPR) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan (Studi Kasus Di Desa Bringin, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *E-*

- Jurnal Riset Manajemen*, 11(03), 23–36. www.fe.unisma.ac.id
- Saputri, S. N., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Belanja Desa Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bawang Tahun 2018-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 53–62. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2780>
- Setyadi, B. (2022). *Metode Penelitian* (S. Helmi (ed.)). Jejak Pustaka.
- Siladjaja, M., Nugrahanti, T. P., & Magdalena, P. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*. CV. Mega Press Nusantara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahbana, P. (2023). *Tingkat Kemiskinan Ekstrem di Sumsel Memprihatinkan*. Detik.Com. <https://www.detik.com/sumut/bisnis/d-6509006/tingkat-kemiskinan-ekstrem-di-sumsel-memprihatinkan>
- Taen, R. S., & Eriswanto, E. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 293–301. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1005>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2019). *Akuntansi Desa*. Salemba Empat.
- Yuliawati, N. N. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), Pendapatan Asli Desa (PADes), Dan Bantuan Keuangan APBD Terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dd*, 1–21.
- Zainul, A. M. (2018). Pengelolaan Anggaran Pembangunan Desa di Desa Bungin Tinggi, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komerin Ilir, Sumatra Selatan. *Jurnal Thengkyang*, 1(1), 2–22.